

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Demi meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit didukung adanya penyelenggaraan rekam medis yang merupakan salah satu pelayanan kesehatan untuk menunjang tercapainya administrasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekam (Permenkes No. 55, 2013).

Man adalah sumber daya manusia yang bertugas dalam pengembalian dokumen rekam medis rawat inap. Kelengkapan berkas rekam medis sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pengobatan pasien dan klaim asuransi, selain itu

pengisian dokumen rekam medis merupakan salah satu indikator untuk pemeliharaan mutu pelayanan rumah sakit (Wijaya dan Nurani, 2019).

Method adalah prosedur yang digunakan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu dengan acuan SPO mengenai pengembalian dokumen rekam medis *rawat inap* (Tjipto Atmoko, 2011).

Material adalah alat dan bahan sarana dan prasarana semua benda yang bergerak maupun tidak bergerak dalam hal ini jarak instalasi rekam medis dan ruang rawat inap sangat berpengaruh.

Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap disebabkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak melakukan pengisian dokumen rekam medis secara lengkap. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor di antaranya faktor kesibukan perawat sehingga lupa mengembalikan berkas rekam medis ke ruang rekam medis dan faktor kedua adalah *Method* (metode) pengembalian dokumen rekam medis dan ketidak tepatan dalam hal *job description* sehingga terjadi saling lempar tugas antara perawat dalam pengembalian berkas rekam medis (Kristi, 2019). Untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas. Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis seharusnya tidak lebih dari 2x24 Jam karena dapat menghambat pelayanan, kegiatan pengolahan data pasien dan kegiatan pelaporan. Selain itu, keterlambatan pengembalian rekam medis akan berdampak pada terhambatnya pengolahan data, pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (winarti, 2013 dalam Al Afa, B. 2018).

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 26 Maret 2023 di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon data yang diambil dari bulan Januari- Maret 2023 dengan mengambil 10 dokumen rekam medis ditemukan 7 (70%) dokumen yang terlambat dan 3 (30%) dokumen rekam medis yang tidak terlambat. Masalah yang sering timbul dalam pengembalian DRM rawat inap yaitu ketiaktepatan waktu pengembalian RM, waktu pengembalian rekam medis yang belum sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit (1x24 Jam), belum optimalnya pengawasan petugas terhadap pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap dan masih adanya ketidaklengkapan pengisian berkas RM sehingga berkas RM harus dikembalikan kepada dokter maupun perawat untuk dilengkapi kembali.

Ketiaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap berdampak pada privasi dokumen rekam medis rawat inap, sehingga kerahasiaanya kurang terjaga, pengolahan rekam medis mulai dari *assembling*, koding, analisis kelengkapan dan penyimpanan pengembalian rekam medis menjadi terlambat, dan pengisian resume dokumen asuransi oleh pihak asuransi untuk pasien. Mengingat adanya ketidaktepatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon, peneliti tertarik untuk melakukan *Review Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yaitu “Apa penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon?”.

C. Tujuan Peneliti

a. Tujuan Umum

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawa inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

b. Tujuan Khusus

Untuk menjelaskan faktor yang menghambat pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai alur penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil peneliti ini dapat dijadikan standar evaluasi bagi rumah sakit agar berkembang

b. Bagi ITEKes Mahardika

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan yang bermanfaat yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya rekam medis.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Keaslian Penelitian

1. Erlindai, (2019) dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Estomih Medan Tahun 2019. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Estimohi Medan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner.

Persamaan penelitian : Untuk mengetahui faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

Perbedaan penelitian : Erlindai menggunakan metode pengumpulan data dengan dengan cara lembar kuesioner sedangkan penelitian ini pengumpulan data dengan cara menggunakan lembar *Checklist*.

2. Lily Widjaja dan Choirunisa, (2019) dengan judul Pemanfaatan Metode *Fishbone* pada Studi Kasus Keterlambatan pengembalian Dokumen Rekam

Medis di Rumah Sakit Muhammadiyah Puring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab ketidak tepatan pengembalian dokume rekam medis rawat inap di RS Muhamammadiyah Puring menggunakan metode *Fishbone*. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, metode pengimpulan data dengan cara wawancara, observasi dan kuesioner.

Pesamaan penelitian : Untuk mengetahui keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

Perbedaan penelitian : Lily melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode Kualitatif. Sedangkan peneliti ini menggunakan metode Kuantitatif.

3. Sukmowati dan Rusdiansyah, (2018) dengan judul Mengetahui Tingkat Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berkas rekam medis rawat inap dengan jenis penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dengan cara observasi.

Persamaan penelitian : Untuk mengetahui keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

Perbedaan penelitian : Sukmowati menggunakan metode Kulitatif, sedangkan peneliti ini menggunakan metode Kuantitatif.